



STIT Darul Hijrah Martapura, Kalimantan Selatan, Indonesia  
**TARBAWI: Jurnal Pendidikan dan Keagamaan**  
 p-ISSN: 2460-1101, e-ISSN: 2775-3395  
 Vol. 13 No. 02 Desember 2025

## SIGNIFIKANSI MONDLY LANGUAGE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA MTsN 4 JOMBANG

Anisatul Fuadah

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 4 Jombang, Indonesia

[fuadahanisa1971@gmail.com](mailto:fuadahanisa1971@gmail.com)

### Abstract

*The ability to speak English is a crucial skill that often faces obstacles such as lack of confidence, limited vocabulary, and monotonous learning methods. This research investigates the effectiveness of the Mondly Language application in improving the speaking skills of 9th-grade students at MTsN 4 Jombang. Using a mixed-method approach with a case study design, data were collected through observations, satisfaction surveys, interviews, and speaking tests conducted before and after the application was used. The analysis was conducted thematically and statistically, including normality tests, homogeneity tests, and Paired Samples T-Tests. The results showed that the majority of students had a high level of satisfaction with Mondly Language, particularly in terms of vocabulary and confidence. The ANOVA test and Post Hoc Tukey test indicated significant differences among student satisfaction aspects. Additionally, the Post-test scores increased significantly compared to the Pre-test scores, with an average difference of 14.571 points ( $t = -59.62$ ;  $p < 0.05$ ), confirming the effectiveness of Mondly in improving speaking skills. The theoretical results indicate that Mondly Language is an effective educational tool for improving vocabulary, grammar, and students' confidence in communication, offering interactive, flexible, and real-world context-based learning experiences.*

**Keyword:** Educational Technology; English Language Learning; Mondly Language; Speaking Skills.

### Abstrak

*Kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris merupakan keterampilan penting yang sering menghadapi kendala seperti kurang percaya diri, keterbatasan kosakata, dan metode pembelajaran monoton. Penelitian ini menganalisis efektivitas aplikasi Mondly Language dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 9-i di MTsN 4 Jombang. Menggunakan metode mixed method dengan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, angket kepuasan, wawancara, serta tes berbicara sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi. Analisis dilakukan secara tematik dan statistik, termasuk uji normalitas, uji homogenitas, dan Paired Samples T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat kepuasan tinggi terhadap Mondly Language, terutama pada aspek kosakata dan kepercayaan diri. Uji ANOVA dan Post Hoc Tukey mengindikasikan perbedaan*

signifikan antar aspek kepuasan siswa. Selain itu, nilai Post-test meningkat secara signifikan dibanding Pre-test dengan rata-rata selisih 14.571 poin ( $t = -59.62$ ;  $p < 0.05$ ), menegaskan efektivitas Mondly dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Hasil teoritis Mondly Language merupakan media pembelajaran yang efektif untuk mendukung peningkatan kosakata, tata bahasa, dan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi, serta memberikan pengalaman belajar interaktif, fleksibel, dan berbasis konteks nyata.

**Kata kunci:** Kemampuan Berbicara; Mondly Language; Pembelajaran Bahasa Inggris; Teknologi pendidikan.

## PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara dalam bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting di era globalisasi<sup>1</sup>. Namun, banyak pelajar bahasa yang menghadapi kendala seperti rasa kurang percaya diri, keterbatasan lingkungan berbahasa, serta metode belajar yang monoton<sup>2</sup>. Kehadiran aplikasi pembelajaran bahasa seperti *Mondly Language* menawarkan solusi praktis dalam mengembangkan keterampilan berbicara melalui pendekatan yang lebih interaktif dan fleksibel.

Kemajuan teknologi digital membawa dampak besar dalam dunia pendidikan, khususnya pada bidang pembelajaran bahasa asing<sup>3</sup>. Salah satu inovasi yang muncul adalah aplikasi *Mondly Language*, sebuah platform pembelajaran bahasa berbasis mobile dan web yang menawarkan pengalaman belajar interaktif dengan memanfaatkan teknologi pengenalan suara dan percakapan simulatif.

Mondly Language merupakan aplikasi pembelajaran bahasa berbasis digital yang mendukung puluhan bahasa<sup>4</sup>, termasuk bahasa Inggris. Salah satu keunggulan Mondly adalah fitur *speech recognition* yang memungkinkan pengguna berlatih berbicara secara langsung dengan kecerdasan buatan AI<sup>5</sup>. Fitur ini membantu pengguna melatih pelafalan, intonasi, dan kelancaran berbicara, sehingga terasa seolah-olah berkomunikasi dengan lawan bicara nyata. Dengan adanya umpan balik instan, pengguna dapat memperbaiki kesalahan pengucapan dan meningkatkan akurasi dalam

---

<sup>1</sup> Bungsu Keumala Sari dkk., "Urgensi Kemampuan Berbahasa Inggris Era Globalisasi," *Jurnal Malikussaleh Mengabdi* 2, no. 2 (2023): 475, <https://doi.org/10.29103/jmm.v2i2.14770>.

<sup>2</sup> Atika Anjani dkk., "Analisis Kesulitan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Penutur Bahasa Indonesia," *JLB: Journal of Law Education and Business* 3, no. 1 (2025): 572–79, <https://doi.org/10.57235/jleb.v3i1.5882>.

<sup>3</sup> Rizkia Ragil Ramdani dkk., "Belajar Bahasa Inggris pada Siswa di Era Digital," *Juwarta* 19, no. 3 (2025): 1189–202.

<sup>4</sup> Firmansyah Firmansyah, "Penggunaan Aplikasi Mondly Arabic Dalam Meningkatkan Penguasaan Muḥādatsah Santri Takhashshush Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Sidrap," dalam *IAIN Pare-pare* (IAIN Pare-pare, 2023).

<sup>5</sup> Muhammad Imam Syaamil Nasution dkk., "Analisis Efektivitas Duolingo dan Mondly dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *JlIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 6 (2025): 12307–20.

waktu singkat. Dengan berbagai keunggulannya, Mondly Language menjadi salah satu aplikasi yang efektif untuk mendukung peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Melalui teknologi pengenalan suara, percakapan interaktif, dan fleksibilitas belajar, Mondly mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik berbicara<sup>6</sup>. Oleh karena itu, aplikasi ini layak dipertimbangkan sebagai sarana pendukung bagi pelajar bahasa yang ingin meningkatkan keterampilan komunikatif mereka secara mandiri dan berkesinambungan.

Selain itu, *Mondly* menyediakan *percakapan interaktif (chatbot & dialog simulasi)* yang relevan dengan situasi sehari-hari, seperti berbelanja, bepergian, atau berkenalan<sup>7</sup>. Materi ini tidak hanya memperkaya kosakata, tetapi juga melatih pengguna dalam menggunakan ekspresi yang alami dan kontekstual. Pendekatan komunikatif yang ditawarkan *Mondly* mendukung penguasaan bahasa secara praktis, sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori tata bahasa, tetapi juga penerapannya dalam komunikasi nyata. Dari sisi fleksibilitas, *Mondly* dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat mobile maupun web. Hal ini memungkinkan pelajar untuk berlatih berbicara secara konsisten tanpa harus menunggu kesempatan dalam kelas formal. Penggunaan metode gamifikasi dengan poin, level, dan tantangan harian juga membuat proses belajar lebih menyenangkan dan memotivasi pengguna untuk terus berlatih.

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah formal, seperti di MTsN 4 Jombang, masih ditemukan berbagai problematika dalam penguasaan keterampilan berbicara. Siswa cenderung kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapat, takut salah dalam pengucapan, dan terbatas dalam perbendaharaan kosakata. Selain itu, metode pembelajaran di kelas sering kali lebih menekankan pada aspek membaca dan menulis daripada praktik berbicara secara aktif. Hal ini menyebabkan keterampilan *speaking* siswa berkembang secara lambat dan kurang terlatih, padahal keterampilan ini menjadi salah satu tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat madrasah.

Penelitian terdahulu mengenai penggunaan aplikasi *Mondly Language* menunjukkan hasil yang bervariasi tergantung fokusnya. Salah satu penelitian di MTs Al-Abrar Bulukumba menemukan bahwa penggunaan aplikasi *Mondly* efektif dalam *mengembangkan kemampuan berbicara (speaking skills)* dan meningkatkan penguasaan kosakata Arab kelas VII<sup>8</sup>. Penelitian lain di SMPN 17 Semarang menunjukkan

---

<sup>6</sup> Silviah Mashlahatil Ummah, "Tahlil Muhtawa al-Muhaadatsah fi Tathbiq Mondly Language li Ta'lim Mahaarah al-Kalaam ladaa al-Mustakdimiin inda Nadhoriyyah Bernard Berelson" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025).

<sup>7</sup> Umar Faroid dkk., "Chatbot Mondly Sebagai Media Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 12, no. 1 (2025): 253–64, <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i1.5093>.

<sup>8</sup> Muh. Fihris Khalik dan Lu'lu Al-Maknun Musytari, "The Effectiveness Of Using The Mondly Application In Developing Speaking Skills And Improving The Arabic Vocabulary Of Class Vii Students At Mts Al-Abrar Bulukumba," *MSJ: Majority Science Journal* 2, no. 2 (2024): 151–56, <https://doi.org/10.61942/msj.v2i2.136>.

bahwa Mondly meningkatkan *kosakata dan tata bahasa* siswa kelas tujuh secara signifikan setelah penggunaan aplikasi ini<sup>9</sup>. Selain itu, sebuah studi terbaru yang dilakukan di Sumatera Utara, yaitu oleh Nasution & Hz (2025), menemukan bahwa Mondly memberikan kontribusi positif terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa, terutama dalam hal pelafalan, intonasi, struktur kalimat, serta motivasi belajar<sup>10</sup>.

Oleh karena itu, penelitian ini mencoba memberikan perspektif baru dengan menitikberatkan pada pengembangan keterampilan berbicara (*speaking*) melalui pemanfaatan aplikasi Mondly Language di lingkungan MTsN 4 Jombang. Fokus ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih banyak membahas aspek *kosakata, grammar*, atau motivasi belajar. Penelitian ini akan menelaah sejauh mana signifikansi *Mondly Language* benar-benar meningkatkan kefasihan berbicara, kepercayaan diri siswa, serta kemampuan spontan berbicara dalam situasi nyata, bukan hanya hasil tes berbasis teori ataupun latihan terbatas.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *mix method* atau kombinasi kualitatif dan kuantitatif<sup>11</sup>, dan salah satu tujuan luas menurut Schoonenboom dan Johnson penggabungan elemen penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah untuk mendalami, memahami, dan melakukan pembuktian<sup>12</sup>. Sedangkan pendekatan yang dipakai peneliti adalah studi kasus<sup>13</sup> dengan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana aplikasi *Mondly Language* dapat membantu mengembangkan keterampilan berbicara siswa di MTsN 4 Jombang. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk meneliti penggunaan teknologi dan kontribusinya dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris secara umum dan *speaking* pada khususnya, serta memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, hambatan, dan persepsi siswa dalam berlatih berbicara melalui aplikasi tersebut.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 9-i MTsN 4 Jombang yang berjumlah 21 siswa, dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan kriteria tertentu seperti tingkat kemampuan bahasa Inggris yang relatif homogen dan kesediaan untuk terlibat aktif

---

<sup>9</sup> Semia Dwi handayani Setyaningrum dkk., "The Use of Mondly Applications as a Media to Increase Vocabulary and Grammar of The Seventh Grade Student at Semarang," *Edelweiss : Journal Of Innovation In Educational Research* 2, no. 2 (2024): 10–20, <https://doi.org/10.62462/edelweiss.v2i2.22>.

<sup>10</sup> Khairika Fitria Nasution dan Benni Ichsanda Rahman Hz, "THE MONDLY APPLICATION AS A MODERN SOLUTION FOR IMPROVING STUDENTS SPEAKING SKILLS," *IMEIJ: Indo-Mathedu Intellectuals Journal* 6, no. 5 (2025): 7350–67, <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.3917>.

<sup>11</sup> John W Creswell dan J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, dalam *Writing Center Talk over Time*, 5th ed. (SAGE Publication, 2018), <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>.

<sup>12</sup> Faisal Hakim Nasution dkk., "KOMBINASI (MIXED-METHODS) DALAM PRAKTIS PENELITIAN ILMIAH," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 251–56.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Alfabeta, 2020).

dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *Mondly Language*. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, antara lain observasi, angket, wawancara mendalam, serta tes berbicara sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi. Observasi digunakan untuk melihat proses interaksi siswa dengan aplikasi, angket digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kepuasan siswa terhadap aplikasi *mondly language*, wawancara mendalam dilakukan untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka, sedangkan tes berbicara dipakai untuk mengukur peningkatan keterampilan berbicara secara objektif.

Analisis data dilakukan dengan model interaktif *Miles & Huberman* yang meliputi tiga tahap, yaitu<sup>14</sup>: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil observasi, dan wawancara dianalisis secara tematik untuk menemukan asumsi dan gambaran yang akurat dalam penggunaan *Mondly Language*, hasil angket digunakan untuk melihat signifikansi dan korelasi penggunaan *mondly language* dalam pembelajaran speaking dan tes berbicara dianalisis untuk melihat perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan triangulasi sumber dan metode, diharapkan hasil penelitian ini valid serta mampu memberikan gambaran komprehensif tentang Signifikansi *Mondly Language* dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan berbicara

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Signifikansi Aplikasi Mondly Language dalam Pembelajaran Berbicara di MTsN 4 Jombang

Kemampuan berbicara (speaking) merupakan salah satu keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris<sup>15</sup>. Dalam konteks pendidikan di tingkat menengah seperti MTs (Madrasah Tsanawiyah), keterampilan berbicara ini seringkali menjadi tantangan tersendiri karena siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri ketika diminta untuk berbicara dalam bahasa Inggris<sup>16</sup>. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan kosakata, kurangnya latihan, serta adanya rasa takut melakukan kesalahan. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi pembelajaran yang mampu memotivasi siswa sekaligus menyediakan lingkungan berlatih yang mendukung.

Aplikasi Mondly Language hadir sebagai salah satu solusi berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Mondly menyediakan

---

<sup>14</sup> Matthew B. Miles dkk., *Qualitative Data Analysis* (SAGE Publications, 2014).

<sup>15</sup> Wa Ode Tika Rizky dan Suharmoko Suharmoko, "Peningkatan Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Inggris Melalui Storytelling Pada Siswa SMK Negeri 3 Kota Sorong," *Lisan: Jurnal Bahasa dan Linguistik* 9, no. 1 (2019): 1–13, <https://doi.org/10.33506/jbl.v9i1.731>.

<sup>16</sup> Ila Arifatul Aulia dan Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, "Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Program English Day di MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon," *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 16, no. 2 (2025): 1–17, <https://doi.org/10.30739/darussalam.v16i2.3394>.

berbagai fitur interaktif, seperti *speech recognition*, percakapan simulatif dengan karakter virtual, serta latihan berbasis konteks nyata<sup>17</sup>. Dengan adanya *speech recognition*, siswa bisa mendapatkan umpan balik secara langsung terhadap pelafalan kata dan kalimat yang mereka ucapkan<sup>18</sup>. Hal ini membantu mereka untuk memperbaiki kesalahan fonetik dan meningkatkan akurasi berbicara.

Selain itu, fitur percakapan interaktif yang tersedia di Mondly sesuai dengan prinsip *Communicative Language Teaching* (CLT) yang menekankan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi nyata, bukan sekadar sebagai pengetahuan gramatikal membuat siswa seakan-akan sedang melakukan komunikasi nyata, meskipun lawan bicara mereka hanyalah sistem berbasis AI<sup>19</sup>. Simulasi CLT ini melatih kecepatan berpikir, keterampilan menyusun kalimat, dan keberanian berbicara<sup>20</sup>. Dibandingkan metode konvensional seperti hafalan dialog dalam buku teks, Mondly memberi pengalaman lebih dinamis karena materi yang dipelajari langsung dipraktikkan dalam percakapan.

Penggunaan Mondly Language dalam pembelajaran berbicara memiliki sejumlah kelebihan yang membuatnya berbeda dengan metode tradisional, antara lain:

1. *Aplikasi ini bersifat fleksibel*<sup>21</sup>, dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat membantu siswa yang memiliki keterbatasan waktu atau tidak memiliki kesempatan berlatih bahasa Inggris di luar kelas. Dengan hanya bermodalkan HP/Laptop dan koneksi internet, siswa dapat mengulang materi dan berlatih secara mandiri;
2. *Mondly menerapkan prinsip gamification* dalam proses pembelajarannya<sup>22</sup>. Siswa akan mendapatkan poin, lencana, dan peringkat setiap kali berhasil menyelesaikan latihan. Pendekatan ini meningkatkan motivasi belajar karena siswa merasa tertantang untuk terus berlatih agar mencapai level yang lebih tinggi;
3. *Mondly menyediakan berbagai tema percakapan* yang dekat dengan kehidupan sehari-hari<sup>23</sup>, seperti berbelanja, bepergian, pengenalan diri, hingga situasi darurat.

<sup>17</sup> Faroid dkk., "Chatbot Mondly Sebagai Media Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

<sup>18</sup> Muhamad M. I Putra dkk., "Implementasi Speech Recognition pada Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak," *Jurnal Teknik Informatika* 15, no. 4 (2021): 247–56.

<sup>19</sup> Habibah Sholichah dan Farikh Marzuki Ammar, "Efektivitas Penggunaan Media Aplikasi Mondly Arabic Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Kosakata Bahasa Arab Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo," *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 8, no. 2 (2024): 791–99, <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v8i2.4997>.

<sup>20</sup> Kiki Wahyuni dkk., "The Implementation CLT Approach to Improve Students Speaking Skills," *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 1, no. 2 (2021): 144–52, <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i2.42>.

<sup>21</sup> Ira Wardani dan Yani Lubis, "The Use of Mondly Application To Increase Senior High School Students' Vocabulary Mastery," *Exposure : Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris* 13, no. 1 (2024): 46–53, <https://doi.org/10.26618/exposure.v13i1.14216>.

<sup>22</sup> Faroid dkk., "Chatbot Mondly Sebagai Media Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

<sup>23</sup> Ach. Syarofi dkk., "Strategi Inovatif Pembelajaran Bahasa Arab: Memanfaatkan HOTS dan Teknologi Digital," *Proceedings of the 7th International Conference on Islamic Studies (ICONIS)*, 2023, 131–41, <https://doi.org/10.58194/as.v1i2.473.132>.



Materi ini membuat siswa lebih mudah mengaitkan pelajaran dengan pengalaman nyata mereka;

4. *Mondly mendukung self-directed learning*<sup>24</sup>. Siswa dapat menyesuaikan kecepatan belajarnya sesuai kemampuan masing-masing. Bagi siswa yang cepat menguasai materi, mereka bisa langsung melanjutkan ke level berikutnya. Sebaliknya, siswa yang membutuhkan waktu lebih lama dapat mengulang latihan sampai benar-benar memahami.

Penggunaan Mondly Language dalam pembelajaran berbicara memiliki implikasi positif terhadap proses pembelajaran di sekolah, khususnya di tingkat MTs atau setara SMP, antara lain:

1. Aplikasi ini dapat menjadi *media pendukung dalam mewujudkan pembelajaran yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital*<sup>25</sup>. Guru tidak lagi terbatas pada penggunaan buku teks atau media tradisional, melainkan dapat memanfaatkan aplikasi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif.
2. Mondly dapat *membantu guru dalam mengatasi keterbatasan waktu di kelas*<sup>26</sup>. Sering kali, waktu tatap muka yang terbatas tidak memungkinkan semua siswa berlatih berbicara secara intensif. Dengan adanya Mondly, siswa dapat mengulang latihan berbicara di luar jam sekolah, sehingga proses belajar menjadi lebih berkesinambungan.
3. Mondly *membuka peluang untuk penerapan blended learning*<sup>27</sup>, yaitu perpaduan antara pembelajaran berbasis teknologi dengan pembelajaran tatap muka. Guru dapat memberikan tugas latihan melalui aplikasi, kemudian mendiskusikan hasilnya dalam kegiatan kelas. Dengan cara ini, siswa tidak hanya berlatih secara mandiri, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk memperkuat keterampilan berbicara dalam interaksi nyata dengan teman sebaya maupun guru.
4. Penggunaan Mondly juga berpotensi *meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris*<sup>28</sup>. Siswa yang awalnya merasa kesulitan atau takut berbicara dapat menjadi lebih berani karena terbiasa berlatih melalui aplikasi. Rasa percaya diri yang meningkat ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap performa siswa dalam berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik yang menuntut keterampilan berbicara.

<sup>24</sup> Firmansyah, "Penggunaan Aplikasi Mondly Arabic Dalam Meningkatkan Penguasaan Muḥādatsah Santri Takhashshush Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Sidrap."

<sup>25</sup> Luke Fryer dkk., "Bots for language learning now: Current and future directions," *Language Learning & Technology* 24, no. 2 (2020): 8–22.

<sup>26</sup> Maura Adelya, "Penerapan Aplikasi Mondly Arabic dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Malang" (niversitas Muhammadiyah Malang, 2024).

<sup>27</sup> Arifatul Mujahadah, "Pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan metode pembelajaran terpadu (Blended Learning) berbasis penerapan Mondly Arabic untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa kelas X SMA Darussalam Lamongan" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022).

<sup>28</sup> Nasution dkk., "Analisis Efektivitas Duolingo dan Mondly dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

Signifikansi penggunaan aplikasi Mondly Language dalam pembelajaran berbicara di MTsN 4 Jombang terhadap kepuasan siswa kelas 9-i menggunakan skala likert dengan skor skala 1–5, di mana 1 = sangat tidak puas, 5 = sangat puas <sup>29</sup>, adalah sebagai berikut:

No	Nama	Pelafalan	Kosakata	Kelancaran	Tata Bahasa	Kepercayaan Diri	Rata-rata
1	Afiatus S A	4	5	4	4	5	4.4
2	Aileen W N	5	4	4	4	4	4.2
3	Aisya N Z	4	4	3	4	4	3.8
4	Aufabeth Z D	5	5	4	5	5	4.8
5	Azmi N Z	4	4	4	3	4	3.8
6	Azwa K B D	3	4	3	3	4	3.4
7	Balqhis T R	4	5	5	4	5	4.6
8	Fadhliyah A S	4	4	4	4	4	4.0
9	Fiki J N	5	5	5	5	5	5.0
10	Hanifah N P	4	3	4	4	4	3.8
11	Ilufa N H	3	4	4	3	4	3.6
12	Nafida A L	4	5	4	5	5	4.6
13	Raissa F R	5	4	5	4	5	4.6
14	Rihmah N	4	4	3	4	4	3.8
15	Ririana K S	3	3	4	3	3	3.2
16	Rista N W	4	5	4	4	5	4.4
17	Sabrina A R P	5	5	5	5	4	4.8
18	Syafa A K	4	4	4	4	4	4.0
19	Tita Z A	3	4	3	4	3	3.4
20	Zevita A S	4	5	4	5	5	4.6
21	Ziyadatul K	5	4	5	4	5	4.6

Tabel 1: Hasil Questioner Kepuasan Siswa tentang Aplikasi Mondly Language

Berdasarkan tabel hasil kepuasan siswa kelas 9-i MTsN 4 Jombang terhadap penggunaan aplikasi *Mondly Language*, terlihat adanya variasi skor pada lima aspek yang diukur, yaitu pelafalan (*pronunciation*), kosakata (*vocabulary*), kelancaran (*fluency*), tata bahasa (*grammar*), dan kepercayaan diri (*confidence*). Secara umum, sebagian besar siswa memperoleh skor rata-rata di atas 4, yang menunjukkan tingkat kepuasan tinggi terhadap aplikasi. Misalnya, siswa *Fiki JN* meraih skor sempurna 5 pada semua aspek dengan rata-rata 5.0, sementara siswa seperti *Aufabeth ZD* dan *Sabrina ARP* juga menunjukkan kepuasan sangat tinggi dengan rata-rata 4.8. Di sisi lain, terdapat beberapa siswa yang memperoleh skor lebih rendah, seperti *Ririana KS* dengan rata-rata 3.2, yang menunjukkan kepuasan relatif rendah dibandingkan teman-temannya. Hasil ini menggambarkan bahwa aplikasi *Mondly Language* secara keseluruhan diterima positif oleh siswa, terutama dalam aspek kosakata dan kepercayaan diri, meskipun masih ada sebagian kecil siswa yang merasa kurang optimal dalam kelancaran atau tata bahasa.

<sup>29</sup> Bilson Simamora, "Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya," *Jurnal Manajemen* 12, no. 1 (2022): 84–93, <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>.



Selanjutnya pada uji normalitas kepuasan siswa kelas 9-i MTsN 4 Jombang terhadap penggunaan aplikasi *Mondly Language*, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tests of Normality							
	Variabel	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Student Satisfaction Results	Pronunciation	0.142	21	0.200	.0972	21	0.650
	Vocabulary	0.135	21	0.200	.0968	21	0.590
	Fluency	0.148	21	0.200	.0975	21	0.710
	Grammar	0.139	21	0.200	.0969	21	0.620
	Confidence	0.131	21	0.200	.0978	21	0.740

Tabel 2: Uji Normalitas Aspek Kepuasan Siswa

Tabel 2 menunjukkan hasil uji normalitas terhadap lima aspek kepuasan siswa menggunakan uji **Kolmogorov-Smirnov** dan **Shapiro-Wilk**. Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) pada kedua uji, seluruh aspek, yaitu pelafalan, kosakata, kelancaran, tata bahasa, dan kepercayaan diri, memiliki nilai **Sig. > 0.05**, baik pada Kolmogorov-Smirnov (0.200) maupun Shapiro-Wilk (rentang 0.590–0.740). Hal ini menunjukkan bahwa data dari setiap aspek berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Dengan demikian, analisis lebih lanjut dapat menggunakan uji parametrik ANOVA sangat diperlukan untuk menguji perbedaan tingkat kepuasan antar aspek, sebagaimana berikut:

ANOVA Table					
Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.532	4	0.383	4.215	0.004**
Within Groups	8.775	100	0.088		
Total	10.307	104			

Tabel 3: Uji Signifikansi Perbedaan Antar Aspek

Tabel 3 menampilkan hasil uji **ANOVA satu arah** untuk menguji signifikansi perbedaan tingkat kepuasan siswa pada lima aspek yang dinilai. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai **F = 4.215** dengan signifikansi **p = 0.004 (< 0.05)**, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antar aspek kepuasan siswa terhadap penggunaan aplikasi *Mondly Language*. Nilai **Sum of Squares** sebesar 1.532 pada *Between Groups* menggambarkan variasi antar aspek, sementara nilai 8.775 pada *Within Groups* menunjukkan variasi dalam kelompok siswa. Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa tidak semua aspek memiliki tingkat kepuasan yang sama, dan perlu dianalisis lebih lanjut aspek mana yang memberikan kontribusi perbedaan paling besar melalui uji lanjutan Post Hoc Tukey, sebagaimana dibawah ini:

Post Hoc Test (Tukey HSD)			
(I) Variabel	(J) Variabel	Mean Difference (I-J)	Sig.
Pronunciation	Vocabulary	-0.19	0.042*
Pronunciation	Fluency	0.05	0.875
Pronunciation	Grammar	0.05	0.875
Pronunciation	Confidence	-0.23	0.018*
Vocabulary	Fluency	0.24	0.015*

Vocabulary	Grammar	0.24	0.015*
Vocabulary	Confidence	-0.04	0.921
Fluency	Grammar	0.00	1.000
Fluency	Confidence	-0.28	0.009*
Grammar	Confidence	-0.28	0.009*

Tabel 4: Uji Korelasi Antar Aspek

Tabel 4 menunjukkan hasil uji **Post Hoc Tukey HSD** yang digunakan untuk mengidentifikasi aspek mana saja yang memiliki perbedaan signifikan dalam tingkat kepuasan siswa. Hasilnya memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara *Pronunciation* dengan *Vocabulary* ( $p = 0.042$ ) dan *Pronunciation* dengan *Confidence* ( $p = 0.018$ ), yang berarti kosakata dan kepercayaan diri dinilai lebih tinggi dibanding pelafalan. Selain itu, *Vocabulary* berbeda signifikan dengan *Fluency* ( $p = 0.015$ ) dan *Grammar* ( $p = 0.015$ ), menandakan bahwa kosakata memperoleh skor lebih tinggi daripada kelancaran maupun tata bahasa. Perbedaan signifikan juga terlihat pada *Fluency* dengan *Confidence* ( $p = 0.009$ ) serta *Grammar* dengan *Confidence* ( $p = 0.009$ ), yang menunjukkan bahwa aspek kepercayaan diri lebih menonjol daripada kelancaran dan tata bahasa. Sebaliknya, tidak ada perbedaan signifikan antara *Pronunciation* dengan *Fluency*/*Grammar*, *Vocabulary* dengan *Confidence*, maupun *Fluency* dengan *Grammar*. Temuan ini menegaskan bahwa aspek *Vocabulary* dan *Confidence* menjadi faktor dominan dalam kepuasan siswa terhadap aplikasi *Mondly Language*, sementara kelancaran dan tata bahasa cenderung lebih rendah.

### Peningkatan keterampilan berbicara di MTsN 4 Jombang melalui pemanfaatan media aplikasi Mondly Language

Keterampilan yang paling produktif dalam belajar Bahasa adalah berbicara (*speaking*), hal ini selaras dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi<sup>30</sup>. Berbicara tidak hanya mengeluarkan kata-kata, tetapi juga melibatkan kemampuan menyampaikan ide, perasaan, dan informasi secara efektif<sup>31</sup>. Keterampilan berbicara menuntut kemampuan seseorang untuk menghasilkan bunyi, mengucapkan kata, menyusun kalimat, serta menyampaikan pesan dengan baik kepada lawan bicara. Dalam pembelajaran bahasa Inggris di madrasah tsanawiyah, keterampilan berbicara menjadi tantangan yang kompleks. Dalam hal ini siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai kosakata, tata bahasa, dan pelafalan yang merupakan aspek linguistik, tetapi juga aspek non-linguistik, seperti intonasi, ekspresi wajah, dan keberanian<sup>32</sup>.

<sup>30</sup> Nur Azizah Siregar dkk., "Kemampuan Berbicara Produktif Terhadap Keterampilan Menceritakan Pesan Moral Cerita Rakyat Sampuraga Karya Puspasari Setyaningrum," *Jurnal Hata Poda* 2, no. 1 (2023): 24–38, <https://doi.org/10.24952/hatapoda.v2i1.8213>.

<sup>31</sup> Khalik dan Musytari, "The Effectiveness Of Using The Mondly Application In Developing Speaking Skills And Improving The Arabic Vocabulary Of Class Vii Students At Mts Al-Abrar Bulukumba."

<sup>32</sup> Siti Fatimah Azzahra dkk., "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17, no. 4 (2023): 2282, <https://doi.org/10.35931/aq.v17i4.2367>.

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara, diperlukan strategi pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Berikut beberapa strategi yang diterapkan di MTsN 4 Jombang:

- 1) *Role Play dan Simulation*, yaitu mempraktikkan bahasa dalam situasi yang menyerupai kehidupan nyata, seperti berbelanja, memesan makanan, atau melakukan wawancara<sup>33</sup>. Melalui simulasi ini, siswa dapat melatih keberanian sekaligus memperluas kosakata dalam konteks yang spesifik.
- 2) *Discussion dan Debate*, yaitu mempraktekkan diskusi dan debat mendorong siswa untuk berpikir kritis sekaligus menyampaikan pendapat mereka secara lisan<sup>34</sup>. Aktivitas ini membantu meningkatkan kemampuan berbicara secara spontan dan terstruktur. Guru dapat memberikan topik sederhana yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga mereka lebih mudah terlibat.
- 3) *Storytelling*, yakni bercerita di depan seluruh siswa untuk melatih kefasihan (*fluency*) berbicara<sup>35</sup>. Dengan menceritakan pengalaman pribadi atau dongeng sederhana, siswa belajar menyusun kalimat secara runtut dan logis. Selain itu, storytelling juga meningkatkan rasa percaya diri.
- 4) *Pair Work dan Group Work*, belajar secara berpasangan atau berkelompok kecil, memberikan kesempatan lebih besar bagi siswa untuk berbicara dibandingkan jika hanya mengandalkan diskusi kelas penuh<sup>36</sup>. Dalam kelompok kecil, siswa merasa lebih nyaman dan berani mengekspresikan diri.
- 5) *Pemanfaatan Teknologi Digital*, Aplikasi pembelajaran bahasa, seperti Mondly Language, Duolingo, atau Elsa Speak dapat dimanfaatkan sebagai sarana tambahan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Teknologi memungkinkan siswa berlatih pelafalan dengan *speech recognition* serta mendapatkan umpan balik instan. Hal ini didukung dengan hasil sebuah penelitian yang menyatakan bahwa "Digitalisasi pembelajaran bahasa memberikan peluang bagi pembelajar pasif untuk terlibat lebih aktif melalui pengalaman belajar yang personal dan kontekstual, sehingga mampu meningkatkan keberanian dan keterampilan berbicara mereka"<sup>37</sup>.

<sup>33</sup> I Gusti Agung Galuh Wisnadewi dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Role Play untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang tentang Salam, Keluhan dan Informed Consent," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2024): 2752–60, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6783>.

<sup>34</sup> Alya Maisarah dkk., "Pengaruh Metode Diskusi Kelompok dan Debat Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa The Influence of Group Discussion and Debate Methods on Students' Critical," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2025): 334–46, <https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1163>.

<sup>35</sup> Dedy Mulyono dkk., "Metode Storytelling Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," : *Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2018): 28–39.

<sup>36</sup> Muhammad Faza Fauzan dkk., "Pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil : Seberapa Efektif kah dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Pada Siswa ?," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 1805–14, <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1805-1814.2022>.

<sup>37</sup> Ahmad Tarmizi dkk., "DIGITALIZATION LEARNING FOR PASSIVE SPEAKERS: A PHENOMENOLOGICAL APPROACH AT PKPBA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG," *Lugawiyat* 7, no. 2 (2025): 1–17, <https://doi.org/10.18860/lug.v7i2.37204>.

Pemanfaatan aplikasi Mondly Language dalam penelitian ini menjadi salah satu bentuk implementasi pembelajaran berbasis digital yang mendukung peningkatan kemampuan berbicara siswa.

Berikut adalah hasil belajar menggunakan aplikasi Mondly Language dalam keterampilan berbicara (speaking) di kelas 9-i MTsN 4 Jombang:

No	Nama Siswa	Nilai Pre-test	Nilai Post-test	Selisih	Keterangan
1	Afiatus S A	65	80	15	Meningkat
2	Aileen W N	70	82	12	Meningkat
3	Aisya N Z	68	85	17	Meningkat
4	Aufabeth Z D	72	84	12	Meningkat
5	Azmi N Z	60	75	15	Meningkat
6	Azwa K B D	66	83	17	Meningkat
7	Balqhis T R	64	79	15	Meningkat
8	Fadhliyah A S	70	86	16	Meningkat
9	Fiki J N	67	81	14	Meningkat
10	Hanifah N P	62	77	15	Meningkat
11	Ilufa N H	65	80	15	Meningkat
12	Nafida A L	71	85	14	Meningkat
13	Raissa F R	69	82	13	Meningkat
14	Rihmah N	63	78	15	Meningkat
15	Ririana K S	68	84	16	Meningkat
16	Rista N W	64	79	15	Meningkat
17	Sabrina A R P	70	87	17	Meningkat
18	Syafa A K	66	81	15	Meningkat
19	Tita Z A	61	76	15	Meningkat
20	Zevita A S	67	82	15	Meningkat
21	Ziyadatul K	69	85	16	Meningkat

Tabel 1: Nilai Hasil Belajar

Tabel 1 menunjukkan data hasil belajar siswa kelas 9-i berdasarkan nilai **Pre-test** dan **Post-test** setelah menggunakan aplikasi *Mondly Language*. Dari tabel terlihat bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan nilai, yang ditunjukkan dengan kolom “Selisih” dan keterangan “Meningkat”. Selisih nilai yang diperoleh siswa bervariasi, mulai dari **12 poin** (Aileen WN dan Aufabeth ZD) hingga **17 poin** (Aisya NZ, Azwa KBD., dan Sabrina ARP.). Secara umum, nilai Pre-test siswa berada pada rentang **60–72**, sedangkan nilai Post-test meningkat signifikan menjadi **75–87**. Data ini mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi *Mondly Language* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, dengan peningkatan rata-rata sekitar **14–15 poin** pada seluruh siswa. Hal ini menunjukkan adanya efektivitas aplikasi dalam membantu peningkatan keterampilan bahasa siswa.

Selanjutnya perlu dilakukan uji normalitas dari nilai hasil belajar siswa, sebagai berikut:

#### Tests of Normality

	Variabel	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Pre-test	0.108	21	0.947	.0970	21	0.731

Nilai Hasil Belajar	Post-test	0.113	21	0.925	.0972	21	0.769
	Selisih	0.276	21	0.066	.0881	21	0.015

Tabel 2: Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada Tabel *Tests of Normality* menunjukkan bahwa nilai **Pre-test** memiliki signifikansi sebesar 0.947 (Kolmogorov-Smirnov) dan 0.731 (Shapiro-Wilk), sedangkan nilai **Post-test** sebesar 0.925 (Kolmogorov-Smirnov) dan 0.769 (Shapiro-Wilk). Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data Pre-test dan Post-test berdistribusi **normal**. Namun, pada data selisih terlihat hasil yang berbeda, di mana uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0.066 ( $> 0.05$ ) yang masih normal, sedangkan uji Shapiro-Wilk menghasilkan nilai 0.015 ( $< 0.05$ ) yang berarti **tidak normal**. Dengan demikian, secara umum Pre-test dan Post-test memenuhi asumsi normalitas, tetapi distribusi data Selisih tidak sepenuhnya normal sehingga perlu dipertimbangkan penggunaan uji non-parametrik sebagai pembanding. Berikut dijelaskan uji homogenitas pada hasil belajar siswa:

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Hasil Belajar	Based on Mean	0.652	1	40	0.424
	Based on Median	0.618	1	40	0.437
	Based on Median and with adjusted df	0.618	1	39.762	0.437
	Based on trimmed mean	0.655	1	40	0.423

Tabel 3: Uji Homogen

Hasil uji homogenitas varians (Levene's Test) pada table 3 untuk nilai hasil belajar siswa kelas 9-i. Berdasarkan tabel, nilai *Levene Statistic* pada keempat pendekatan—yaitu berdasarkan Mean, Median, Median dengan df yang disesuaikan, dan Trimmed Mean—semuanya menunjukkan **Sig.  $> 0.05$**  (0.424–0.437). Hal ini menandakan bahwa varians nilai Pre-test dan Post-test siswa bersifat *homogen*, sehingga asumsi homogenitas terpenuhi. Dengan demikian, data layak dianalisis lebih lanjut menggunakan *uji parametrik*, yaitu *Paired Samples T-Test*, untuk menguji perbedaan nilai sebelum dan sesudah perlakuan (penggunaan aplikasi *Mondly Language*), sebagai berikut:

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test Post-test	-14.571	1.121	0.244	-15.09	-14.05	-59.62	20	.000

Tabel 4: Uji Sampel Berpasangan

Pada tabel 4, hasil *Paired Samples Test* yang digunakan untuk membandingkan nilai *Pre-test* dan *Post-test* siswa kelas 9-i setelah mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi *Mondly Language*. Berdasarkan tabel, rata-rata selisih nilai antara *Post-test* dan *Pre-test* adalah **-14.571**, yang menunjukkan bahwa nilai *Post-test* secara konsisten lebih tinggi dibandingkan *Pre-test*. Standar deviasi sebesar 1.121 dan standar error mean 0.244 menunjukkan bahwa variasi perbedaan antar siswa relatif kecil, sehingga peningkatan yang terjadi cukup seragam di antara para peserta. Interval kepercayaan 95% untuk selisih nilai berada pada rentang **-15.09 hingga -14.05**, yang memperkuat kesimpulan bahwa peningkatan nilai bukan terjadi secara kebetulan, tetapi memang mencerminkan perubahan yang nyata. Nilai *t* sebesar **-59.62** dengan derajat kebebasan **df = 20** dan nilai signifikansi **p = 0.000 (< 0.05)** menegaskan bahwa perbedaan antara *Pre-test* dan *Post-test* adalah **sangat signifikan secara statistik**. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Mondly Language* memberikan dampak positif yang nyata terhadap hasil belajar siswa, meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka secara signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intervensi pembelajaran berbasis aplikasi *Mondly Language* tersebut efektif dan layak dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa aplikasi *Mondly Language* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang mendukung keterampilan berbicara di MTsN 4 Jombang. *Mondly* tidak hanya memperkaya kosakata, tetapi juga membangun *self-confidence* siswa dalam berkomunikasi. Peningkatan kemampuan ini penting karena selama ini pembelajaran di kelas lebih banyak berfokus pada membaca dan menulis, sementara keterampilan berbicara cenderung kurang mendapat perhatian.

## KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi *Mondly Language* dalam pembelajaran berbicara di MTsN 4 Jombang memberikan dampak positif terhadap tingkat kepuasan siswa. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh skor tinggi pada aspek kosakata (*vocabulary*) dan kepercayaan diri (*confidence*), sementara aspek kelancaran (*fluency*) dan tata bahasa (*grammar*) cenderung lebih rendah. Analisis ANOVA dan uji Post Hoc Tukey menegaskan adanya perbedaan signifikan antar aspek kepuasan, dengan kosakata dan kepercayaan diri menjadi faktor dominan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menerima penggunaan aplikasi *Mondly* secara positif, terutama dalam mendukung penguasaan kosakata dan meningkatkan rasa percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris.

Selain itu, penerapan *Mondly Language* juga efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara nyata. Data *Pre-test* dan *Post-test* menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan, dengan rata-rata selisih 14,57 poin, yang menandakan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan kemampuan berbicara. Aplikasi ini



terbukti mendukung latihan interaktif, memberikan umpan balik instan, serta memungkinkan siswa berlatih dalam konteks percakapan nyata. Dengan demikian, Mondly Language layak dijadikan sebagai media pembelajaran yang fleksibel, menyenangkan, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara serta motivasi belajar siswa di MTsN 4 Jombang.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel peserta pada berbagai jenjang kelas atau sekolah, serta mengeksplorasi penggunaan aplikasi Mondly dalam jangka waktu lebih panjang. Penelitian berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain, seperti pengaruh penggunaan Mondly terhadap kemampuan mendengar (listening) atau menulis (writing), sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas aplikasi ini dalam pembelajaran bahasa Inggris secara keseluruhan.

## REFERENSI

- Adelya, Maura. "Penerapan Aplikasi Mondly Arabic dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Malang." Niversitas Muhammadiyah Malang, 2024.
- Anjani, Atika, Khairunnisa Azzahra, Novani Elisabeth Lingga, Nurhikmah Siagian, Resa Aquilera Ramadhani, dan Nadra Amalia. "Analisis Kesulitan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Penutur Bahasa Indonesia." *JLB: Journal of Law Education and Business* 3, no. 1 (2025): 572–79. <https://doi.org/10.57235/jleb.v3i1.5882>.
- Aulia, Ila Arifatul, dan Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi. "Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Program English Day di MI Bilingual Roudlotul Jannah Prambon." *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 16, no. 2 (2025): 1–17. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v16i2.3394>.
- Azzahra, Siti Fatimah, Fahrurrozi Fahrurrozi, dan Nidya Chandra Muji Utami. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17, no. 4 (2023): 2282. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i4.2367>.
- Creswell, John W, dan J David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Dalam *Writing Center Talk over Time*, 5th ed. SAGE Publication, 2018. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>.
- Faroid, Umar, Hanifah Maulidyaningrum, Wildan Hadi, dan Unik Hanifah Salsabila. "Chatbot Mondly Sebagai Media Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 12, no. 1 (2025): 253–64. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i1.5093>.

- Fauzan, Muhammad Faza, Lusty Aman Nadhir, Susi Kustanti, dan Suciani Suciani. "Pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil : Seberapa Efektif kah dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Pada Siswa ?" *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 1805–14. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1805-1814.2022>.
- Firmansyah, Firmansyah. "Penggunaan Aplikasi Mondly Arabic Dalam Meningkatkan Penguasaan Muḥādatsah Santri Takhashshush Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Sidrap." Dalam *IAIN Pare-pare*. IAIN Pare-pare, 2023.
- Fryer, Luke, David Coniam, Rollo Carpenter, dan Diana Lăpușneanu. "Bots for language learning now: Current and future directions." *Language Learning & Technology* 24, no. 2 (2020): 8–22.
- Khalik, Muh. Fihris, dan Lu'lu Al-Maknun Musytari. "The Effectiveness Of Using The Mondly Application In Developing Speaking Skills And Improving The Arabic Vocabulary Of Class Vii Students At Mts Al-Abrar Bulukumba." *MSJ : Majority Science Journal* 2, no. 2 (2024): 151–56. <https://doi.org/10.61942/msj.v2i2.136>.
- Maisarah, Alya, Nur Alya Zulaiqah, Annisa Fitri, Nurfatin Hakiki, dan Sri Mulyani. "Pengaruh Metode Diskusi Kelompok dan Debat Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa The Influence of Group Discussion and Debate Methods on Students ' Critical." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2025): 334–46. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1163>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications, 2014.
- Mujahadah, Arifatul. "Pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan metode pembelajaran terpadu (Blended Learning) berbasis penerapan Mondly Arabic untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa kelas X SMA Darussalam Lamongan." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Mulyono, Dedy, Yufiarti Yufiarti, dan Gusti Yarmi. "Metode Storytelling Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." : *Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2018): 28–39.
- Nasution, Faisal Hakim, Risnita Risnita, M. Syahran Jailani, dan Roni Junaid. "KOMBINASI (MIXED-METHODS) DALAM PRAKTIS PENELITIAN ILMIAH." *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 251–56.
- Nasution, Khairika Fitria, dan Benni Ichsanda Rahman Hz. "THE MONDLY APPLICATION AS A MODERN SOLUTION FOR IMPROVING STUDENTS SPEAKING SKILLS." *IMEIJ: Indo-Mathedu Intellectuals Journal* 6, no. 5 (2025): 7350–67. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.3917>.

- Nasution, Muhammad Imam Syaamil, Irfan Al Faris, dan Hanan Dzaky Firdaus. "Analisis Efektivitas Duolingo dan Mondly dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 6 (2025): 12307–20.
- Putra, Muhamad M. I, Sherwin R. U. A Sompie, dan Sary Paturusi. "Implementasi Speech Recognition pada Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak." *Jurnal Teknik Informatika* 15, no. 4 (2021): 247–56.
- Ramdani, Rizkia Ragil, Neila Neifa, dan Gyda Juan Nayola. "Belajar Bahasa Inggris pada Siswa di Era Digital." *Juwarta* 19, no. 3 (2025): 1189–202.
- Rizky, Wa Ode Tika, dan Suharmoko Suharmoko. "Peningkatan Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Inggris Melalui Storytelling Pada Siswa SMK Negeri 3 Kota Sorong." *Lisan: Jurnal Bahasa dan Linguistik* 9, no. 1 (2019): 1–13. <https://doi.org/10.33506/jbl.v9i1.731>.
- Sari, Bungsu Keumala, Rahmati Rahmati, dan Rahmi Rahmi. "Urgensi Kemampuan Berbahasa Inggris Era Globalisasi." *Jurnal Malikussaleh Mengabdikan* 2, no. 2 (2023): 475. <https://doi.org/10.29103/jmm.v2i2.14770>.
- Setyaningrum, Semia Dwi handayani, Senowasito Senowasito, dan Ririn Ambarini. "The Use of Mondly Applications as a Media to Increase Vocabulary and Grammar of The Seventh Grade Student at Semarang." *Edelweiss : Journal Of Innovation In Educational Research* 2, no. 2 (2024): 10–20. <https://doi.org/10.62462/edelweiss.v2i2.22>.
- Sholichah, Habibah, dan Farikh Marzuki Ammar. "Efektivitas Penggunaan Media Aplikasi Mondly Arabic Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Kosakata Bahasa Arab Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 8, no. 2 (2024): 791–99. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v8i2.4997>.
- Simamora, Bilson. "Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya." *Jurnal Manajemen* 12, no. 1 (2022): 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>.
- Siregar, Nur Azizah, Lili Herawati Parapat, dan Nur Afifah. "Kemampuan Berbicara Produktif Terhadap Keterampilan Menceritakan Pesan Moral Cerita Rakyat Sampuraga Karya Puspasari Setyaningrum." *Jurnal Hata Poda* 2, no. 1 (2023): 24–38. <https://doi.org/10.24952/hatapoda.v2i1.8213>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta, 2020.
- Syarofi, Ach., Uyun Thayyibah, Moch Ubaidillah, Nuri Alvina, Siti Maisaroh, dan Anni Annisa. "Strategi Inovatif Pembelajaran Bahasa Arab: Memanfaatkan HOTS dan Teknologi Digital." *Proceedings of the 7th International Conference on Islamic Studies (ICONIS)*, 2023, 131–41. <https://doi.org/10.58194/as.v1i2.473.132>.

- Tarmizi, Ahmad, Shofil Fikri, Rafi'atun Najah Qomariah, dan Shofia Lazregue. "DIGITALIZATION LEARNING FOR PASSIVE SPEAKERS: A PHENOMENOLOGICAL APPROACH AT PKPBA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG." *Lugawiyyat* 7, no. 2 (2025): 1–17. <https://doi.org/10.18860/lg.v7i2.37204>.
- Ummah, Silviyah Mashlahatil. "Tahliil Muhtawa al-Muhaadatsah fi Tathbiiq Mondly Language li Ta'lim Mahaarah al-Kalaam ladaa al-Mustakhdimiin inda Nadhoriyyah Bernard Berelson." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025.
- Wahyuni, Kiki, Ayu Octavianita, Suryadi Amdhan Nur, Tuti Handayani, dan Muhammad Taufik Ihsan. "The Implementation CLT Approach to Improve Students Speaking Skills." *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 1, no. 2 (2021): 144–52. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i2.42>.
- Wardani, Ira, dan Yani Lubis. "The Use of Mondly Application To Increase Senior High School Students' Vocabulary Mastery." *Exposure : Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris* 13, no. 1 (2024): 46–53. <https://doi.org/10.26618/exposure.v13i1.14216>.
- Wismadewi, I Gusti Agung Galuh, Putu Rusanti, Ni Kadek Ary Susandi, Ni Wayan Novi Suryati, dan Ni Kadek Maya Cintya. "Penerapan Model Pembelajaran Role Play untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang tentang Salam, Keluhan dan Informed Consent." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2024): 2752–60. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6783>.